

**KESIAPAN SISWA KELAS XI DALAM MENGHADAPI UJIAN
TENGAH SEMESTER MATA PELAJARAN EKONOMI
AKUNTANSI DI SMA NEGERI 3 SUKOHARJO
TAHUN AJARAN 2018/2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

RUMBAY SELLA PRAVITA

A210150226

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**KESIAPAN SISWA KELAS XI DALAM MENGHADAPI UJIAN TENGAH
SEMESTER MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI DI SMA
NEGERI 3 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2018/2019**

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Oleh:

Rumbay Sella Pravita

A210150226

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Djumali, M.Pd.

NIDN. 0613065401

HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL PUBLIKASI

**KESIAPAN SISWA KELAS XI DALAM MENGHADAPI UJIAN TENGAH
SEMESTER MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI DI SMA
NEGERI 3 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2018/2019**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Rumbay Sella Pravita

A210150226

Telah di pertahankan di depan Dewan Penguji

pada Hari/Tanggal: Sabtu, 6 Juli 2019

dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Djumali, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. Dra. Titik Asmawati, SE., M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. Drs. Joko Suwandi, SE., M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

Surakarta, 29 Juni 2019

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 27 Juni 2019

Penulis



RUMBAY SELLA PRAVITA

A210150226

**KESIAPAN SISWA KELAS XI DALAM MENGHADAPI UJIAN TENGAH
SEMESTER MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI DI SMA
NEGERI 3 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2018/2019**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan siswa dan faktor apa saja yang mempengaruhi siswa dalam menghadapi ujian tengah semester pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Sukoharjo tahun ajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain survei. Subyek penelitian adalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Sukoharjo yang berjumlah 5 orang dan guru mata pelajaran ekonomi akuntansi. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk menjamin keabsahan data, digunakan triangulasi (teknik dan sumber data). Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah: 1) Sebagian besar siswa belum siap pada aspek pengetahuan dalam melaksanakan ujian tengah semester dikarenakan siswa hanya siap jika ujian diberitahukan terlebih dahulu dan tidak siap apabila materi yang disampaikan belum menyeluruh dan disaat ujian, soal yang diberikan tidak sesuai dengan apa yang siswa pelajari, 2) Pada aspek kesiapan mental siswa dalam menghadapi ujian tengah semester juga dalam keadaan belum siap, terlihat dari siswa merasa gugup dan tidak fokus dalam menghadapi ujian tengah semester, 3) Siswa kelas XI IPS memiliki pola belajar yang berbeda-beda, diantaranya belajar secara rutin, hanya belajar ketika ada PR, belajar ketika akan ada ujian/ulangan, ataupun tidak pernah belajar, 4) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan siswa dalam menghadapi ujian tengah semester, yaitu: faktor kesiapan materi, faktor kondisi mental siswa, dan faktor pola belajar siswa.

Kata Kunci: Kesiapan ujian tengah semester, pengetahuan, mental, dan pola belajar

Abstract

This study aims to determine the readiness of students and what factors influence students in facing the midterm exam for students of class XI IPS in SMA Negeri 3 Sukoharjo academic year 2018/2019. This type of research is qualitative research with survey design. The subject of the research was students of class XI IPS in SMA 3 Sukoharjo which numbered 5 people and accounting economics subjects. Data collection techniques used include interviews, observation, and documentation. To ensure the validity of the data, triangulation (techniques and data sources) is used. Data analysis techniques using data collection, data reduction, data presentation and conclusion. The results of this study are: 1) Most students are not ready for the knowledge aspect in carrying out the midterm exam because students are only ready if the exam is notified in advance and are not ready if the material is not comprehensive and when the exam is not in accordance with what students learn, 2) In the aspect of students' mental readiness in facing the midterm they are also not ready, it can be seen from students feeling nervous and not focused on facing the midterm exam, 3) Students of class XI IPS have different learning patterns, including

study regularly, only learn when there is homework, study when there will be a test / test, or never study, 4) There are several factors that affect the readiness of students in facing midterm, namely: material readiness factors, factors mental states of students, and student learning pattern factors.

Keywords: Midterm readiness, knowledge, mentality, and learning patterns

1. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal (1) bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berpikir, merasa, atau tindakan dapat dianggap pendidikan. Pendidikan merupakan dasar yang penting bagi kemajuan sebuah bangsa, baik dalam pengembangan Sumber Daya Manusia maupun pada pengelolaan Sumber Daya Alam. Mengenai dengan peningkatan kualitas pendidikan, berbagai upaya telah dilakukan, antara lain peningkatan tenaga pengajar, melengkapi sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan alokasi dana pendidikan serta pelaksanaan kegiatan evaluasi pendidikan yang berkesinambungan. Untuk mengetahui apakah program yang telah disusun dan dilaksanakan berhasil atau tidak maka diperlukan evaluasi.

Penilaian merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran yang harus dilaksanakan pendidik untuk melihat hasil pembelajaran. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 pasal 58 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada ayat (1) bahwa “evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan”. Ada beberapa contoh dalam penilaian terhadap peserta didik, seperti tugas, praktek, ujian dan lain sebagainya sesuai kebutuhan pendidik.

Kesiapan merupakan faktor utama yang harus dimiliki seseorang dalam melakukan berbagai kegiatan atau aktivitas. Tanpa adanya kesiapan yang matang,

mustahil kiranya untuk dapat melakukan suatu kegiatan atau aktivitas. Kesiapan yang dimaksud adalah kesiapan dari orang yang melakukan aktivitas.

Setiap sekolah memiliki beberapa penilaian atau ujian untuk menentukan apakah peserta didik sudah paham dengan apa yang telah diberikan oleh pendidik, Ujian tersebut adalah Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. Ujian ini merupakan hal yang pasti bagi sekolah agar dapat mengetahui kualitas peserta didik dan pendidik dalam mengajar.

Ujian Tengah Semester merupakan salah satu acuan untuk menilai kemampuan peserta didik terkait paham tidaknya materi setengah semester yang telah diberikan. Dengan adanya ujian tengah semester seorang pendidik bisa mengetahui kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran setengah semester, siswa yang memahami materi akan mudah dalam mengerjakan ujian tengah semester, begitu juga sebaliknya jika siswa belum memahami materi akan sulit dalam mengerjakan ujian tengah semester. Itu semua tergantung dari setiap individu peserta didik dalam menerapkan pola belajar.

Dengan adanya Ujian Tengah Semester peserta didik juga dapat mengingat kembali materi yang sudah diberikan dan melatih peserta didik untuk menguji mental, kejujuran, dan psikologis terhadap masalah yang ada. Selain mengetahui kemampuan siswa, pendidik juga bisa mengetahui tentang kesiapan mental peserta didik dalam menghadapi ujian tengah semester. Ujian yang diadakan pun bisa menjadi tolak ukur pendidik apakah efektif metode pembelajaran yang telah diberikan selama setengah semester.

Pada kenyataannya bagi sebagian peserta didik Ujian Tengah Semester menjadi momok/kecemasan dalam menghadapinya. Menurut Rifida Muchtar Arastio (<https://darunnajah.com/mengapa-murid-takut-dengan-ujian/html?m=1>), ada beberapa indikator yang mempengaruhi peserta didik kenapa Ujian Tengah Semester menjadi kecemasan bagi mereka, 1) Ujian Tengah Semester membuat peserta didik harus belajar lebih giat lagi daripada sebelumnya, sehingga menimbulkan pembelajaran SKS (Sistem Kebut Semalam). 2) Siswa takut dan tidak siap mendapat nilai rendah, yang akan menimbulkan kecurangan-kecurangan yang dilakukan peserta didik. Kecurangan-kecurangan yang sering peserta didik lakukan seperti

mencotek, bertanya ke teman dan lain sebagainya. Kecurangan-kecurangan tersebut mengakibatkan ketidak jujuran bagi para peserta didik dan akan berdampak buruk bagi masa depan peserta didik.

Ada pula beberapa kesenjangan-kesenjangan yang dapat ditemukan di lapangan antara lain: 1) ada di antara peserta didik yang jarang mengulangi materi pelajaran, 2) ada di antara peserta didik mengulangi pelajaran hanya pada waktu ujian akan dekat, 3) ada di antara peserta didik yang tidak mempersiapkan alat atau sarana untuk ujian.

Pendidik dan peserta didik memiliki peran penting dalam menjaga kejujuran pendidikan, dengan adanya kesenjangan dan kecemasan pada peserta didik, seharusnya peserta didik bisa lebih paham dengan materi yang telah disampaikan oleh pendidik dan peserta didik juga bisa mencatat materi yang diberikan dan memahaminya. Dengan adanya ujian tengah semester pendidik dan peserta didik memiliki kesiapan-kesiapan yang perlu dilakukan. Pendidik memberikan latihan-latihan soal yang sesuai dengan materi yang telah disampaikan dengan kategori tidak mudah dan tidak sulit, begitu juga dengan peserta didik yang harus selalu mempersiapkan materi dan sering belajar latihan-latihan soal agar dapat memahami materi yang telah diberikan, dengan begitu peserta didik siap dalam menghadapi ujian tengah semester.

Kesiapan Ujian Tengah Semester memiliki beberapa aspek yang harus peserta didik perhatikan seperti kesiapan pengetahuan, mental, dan pola belajar. Dari masing-masing tersebut ada beberapa yang masih memiliki dampak bagi peserta didik untuk menghadapi Ujian Tengah Semester. Kesuksesan Ujian Tengah Semester tergantung pada setiap individunya masing-masing karena menghadapi ujian ada beberapa masalah yang akan dihadapi oleh peserta didik, maka dari itu peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul “KESIAPAN SISWA KELAS XI DALAM MENGHADAPI UJIAN TENGAH SEMESTER MATA AJARAN EKONOMI AKUNTANSI DI SMA NEGERI 3 SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2018/2019.”

2. METODE

Berdasarkan masalah yang diteliti, jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan subjek penelitian siswa kelas XI IPS dan guru mata pelajaran ekonomi akuntansi SMA Negeri 3 Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta didik membutuhkan kesiapan dalam menghadapi ujian tengah semester dengan caranya masing-masing dalam pembelajaran. Dengan kesiapan yang matang peserta didik akan menguasai pembelajaran dengan baik dan komunikatif. Selain itu, peran guru juga mempengaruhi berhasil atau tidaknya peserta didik dalam menghadapi ujian tengah semester dilihat dari cara pembelajarannya. Sesuai dengan rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti, bahwa penelitian bertujuan untuk mengetahui kesiapan dan faktor apa saja yang mempengaruhi siswa dalam menghadapi ujian tengah semester pada kelas XI IPS SMAN 3 Sukoharjo tahun ajaran 2018/2019. Kesiapan yang dimaksud adalah kesiapan siswa dilihat dari segi pengetahuan, mental, dan pola belajar. Berikut ini akan dijabarkan mengenai hasil penelitian wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait dengan kesiapan siswa kelas XI IPS dalam menghadapi ujian tengah semester di SMAN 3 Sukoharjo tahun ajaran 2018/2019 ditinjau dari aspek pengetahuan, aspek mental, dan aspek pola belajar.

3.1 Kesiapan Siswa dalam Menghadapi Ujian Tengah Semester pada Aspek Pengetahuan

Pengetahuan merupakan salah satu faktor penentu dalam menghadapi ujian tengah semester, dalam hal ini kesiapan siswa dalam hal pengetahuan dapat dilihat dari bagaimana cara siswa menghadapi ujian tengah semester, pemaparan ini adalah hasil wawancara peneliti pada aspek pengetahuan.

Dalam pembelajaran siswa memperhatikan penjelasan dengan baik, beberapa siswa juga mencatat penjelasan dari guru, akan tetapi siswa mengalami kesulitan dalam menghadapi materi yang tidak disampaikan oleh guru, seperti yang disampaikan oleh Istiqomah, Davit, dan Wijang (Lampiran 2). Dengan

materi yang disampaikan atau tidak disampaikan oleh guru di kelas, siswa juga merasa kurang yakin menghadapi ujian tengah semester apabila tanpa belajar, sependapat dengan yang dikemukakan oleh Erlina *“tidak bisa jika harus mengerjakan ujian tanpa belajar. Karena terkadang masih terdapat materi yang harus diulang kembali. Jadi tidak bisa jika harus dadakan, kecuali jika sudah benar-benar paham materi yang diujikan, hanya sedikit sekali belajar tanpa harus belajar lama-lama.”* Sehingga siswa benar-benar harus mempersiapkan materi yang akan diujikan agar dapat mengerjakan soal yang diberikan.

Dalam pembelajaran ada siswa yang langsung menanyakan materi yang belum mereka pahami kepada guru, tetapi ada beberapa siswa yang masih malu untuk menanyakan kesulitan materi tersebut, seperti yang dikemukakan oleh Davit, Wijang, Sovia, mereka mengaku banyak yang malu. *“Banyak yang lebih memilih untuk tidak tau, mungkin karena malu atau karena takut dan biasanya condong tanya ke temen daripada tanya langsung ke guru.”*

Pada saat pembelajaran guru tidak terpaku pada buku saja melainkan guru memberikan contoh yang nyata kepada siswa agar mudah dipahami seperti yang dikemukakan oleh Erlia *“dalam menyampaikan materi yang diberikan oleh guru bisa dimengerti, karena yang pertama tertarik dengan bidang ekonomi, jadi mudah juga untuk memahaminya. Dan yang kedua cara guru menjelaskan materi juga tidak monoton. Pada saat penjelasan materi diberikan contoh-contoh yang sesuai dengan materi yang diajarkan.”*

Dalam hal itu pemahaman materi juga mempengaruhi kesiapan siswa dalam menghadapi ujian tengah semester seperti yang disampaikan oleh Istiqomah, Sovia, Davit, dan Wijang (Lampiran 2). Adapun kendala dan solusi siswa dalam menghadapi ujian tengah semester, seperti yang disampaikan oleh Istiqomah dan Erlina (Lampiran 2). Siswa dalam menghadapi ujian tengah semester tidak siap apabila tanpa belajar, hal ini sependapat dengan guru, seperti yang disampaikan oleh Ibu Risqotin *“ada beberapa anak yang bisa, ada juga yang tidak bisa karena mata pelajaran akuntansi itu bukan hafalan tapi pemahaman jadi kalau saya memberi ulangan sewaktu-waktu pun harusnya anak*

sudah siap dan biar anak itu mentalnya siap, ujian kan tidak hanya materinya saja tapi juga siap mental maka dari itu biasanya saya beritahu.”

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa dalam kesiapan siswa dalam menghadapi ujian tengah semester pada aspek pengetahuan (kognitif) siswa belum siap melaksanakan ujian tengah semester tanpa belajar terlebih dahulu sehingga mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan. Hal ini, siswa dan guru memiliki solusi yang sama yaitu harus belajar lebih giat lagi, membuat resume-resume materi dan melakukan latihan soal-soal yang sudah diberikan oleh guru.

3.2 Kesiapan Siswa dalam Menghadapi Ujian Tengah Semester pada Aspek Mental

Kesiapan mental juga merupakan salah satu faktor penentu siap atau tidaknya peserta didik dalam menghadapi ujian tengah semester. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan mental siswa diantaranya takut pada guru, kondisi kesehatan peserta didik, atau masalah yang sedang dihadapi oleh peserta didik. Pada siswa kelas XI IPS di SMAN 3 Sukoharjo dapat dilihat bahwa dari aspek mental, para siswa kurang siap menghadapi ujian tengah semester apabila guru memberikan ujian tengah semester tidak sesuai dengan materi yang sudah disampaikan. Berikut adalah pemaparan kesiapan siswa dalam menghadapi ujian tengah semester dilihat dari aspek mental seperti yang telah dilakukan peneliti dalam wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai berikut.

Selain pengetahuan, peserta didik membutuhkan mental untuk menghadapi ujian tengah semester seperti pemaparan yang dilakukan oleh Erlina dan Sovia (Lampiran 2). Guru juga mempengaruhi kesiapan mental siswa kelas XI IPS dalam menghadapi ujian tengah semester ketika materi sudah lengkap diberikan, seperti yang dikatakan oleh Erlina dan Istiqomah *“sangat mempengaruhi karena kesiapan guru juga bergantung dengan materi yang diajarkan. Apabila seorang guru telah siap/selesai mengajarkan materi kepada siswa, dan dirasa siswa telah siap untuk melakukan ujian maka ujian bisa dilaksanakan.”* (Lampiran 2) *“mempengaruhi karena apabila guru punya kesiapan dalam mengajarkan materi*

maka siswa pun juga akan siap dan materi yang diajarkan akan mudah dimengerti. Tapi, apabila guru tidak siap maka siswa juga tidak siap.” (Lampiran 2)

Dalam kondisi tertentu siswa mampu menghadapi ujian tengah semester apabila materi sudah lengkap dan sudah dipelajari, seperti yang dikatakan oleh Erlina *“kondisi dimana siswa merasa siap dalam mengerjakan ujian adalah pertama dalam kondisi fisik yang sehat, materi sudah benar-benar dikuasai dan dapat mengerjakan soal tanpa halangan.”* Akan tetapi sebagian siswa juga merasa gugup ketika menghadapi ujian tengah semester seperti yang disampaikan oleh Istiqomah, Sovia dan Davit (Lampiran 2)

Berdasarkan keterangan dari guru, siswa tidak siap apabila ujian tengah semester tidak diberitahu sebelumnya dan siswa takut akan memperoleh hasil yang kurang baik dalam melaksanakan ujian tengah semester, seperti pemaparan dari Ibu Risqotin *“ada beberapa siswa mungkin merasa takut atau grogi, yang namanya siswa kan tidak semuanya siap walaupun sudah diberitahu sebelumnya.”*

Namun ada beberapa pengaruh kesiapan mental siswa kelas XI IPS dalam menghadapi ujian tengah semester yaitu kurangnya belajar ketika akan melaksanakan ujian tengah semester, seperti pemaparan oleh Ibu Risqotin *“kalau mentalnya sehat, preparasinya bagus pasti siap menghadapi ujian, tapi siswa sering mendapatkan dispensasi untuk kegiatan non-akademik jadinya itu yang membuat siswa menjadi males dan kurang belajar.”*

Berdasarkan pemaparan wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa dalam kesiapan siswa dalam menghadapi ujian tengah semester pada aspek mental adalah siswa masih mengalami gugup dan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti faktor penguasaan materi, faktor kesehatan, dan faktor lingkungan.

3.3 Kesiapan Siswa dalam Menghadapi Ujian Tengah Semester pada Aspek Pola Belajar Siswa

Pola belajar siswa merupakan cara atau metode yang digunakan siswa dalam melakukan belajar. Pola belajar juga merupakan salah satu faktor penentu dalam kesiapan siswa dalam menghadapi ujian tengah semester. Pola belajar juga menjadi tolak ukur dalam kebiasaan belajar siswa, seperti belajar hanya saat menjelang ujian, belajar setiap hari, belajar hanya pada saat pembelajaran di sekolah, atau bahkan tidak pernah belajar. Berikut pemaparan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi pada aspek pola belajar siswa.

Dalam pembelajaran di kelas, ada beberapa siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru mulai menjadi pendengar yang baik sampai bahkan ada yang membuat catatan untuk nanti dijadikan bahan dalam mengulangi materi saat mendekati ujian tengah semester, seperti yang dikemukakan oleh Istiqomah dan Erlina *“mendengarkan guru saat menjelaskan dan mencatat apabila ada yang penting dan yang terakhir mengulangi materi yang telah diajarkan disekolah ketika dirumah.”*

Apabila siswa merasa kurang paham dalam materi yang disampaikan oleh guru dan terkadang guru juga tidak menjelaskan secara detail maka dengan inisiatif siswa untuk mencari materi yang lebih lengkap dengan cara lewat internet, seperti yang disampaikan oleh Wijang dan Sovia (Lampiran 2). Untuk menerapkan pola belajar yang baik, sebagian siswa memiliki pola belajarnya masing-masing, ada yang di rumah, di tempat yang sunyi, dan lain-lain seperti yang disampaikan oleh Erlina dan Istiqomah (Lampiran 2)

Menurut Ibu Risqotin untuk pola belajar siswa dirumah belum terlalu paham karena pasti siswa memiliki pola belajarnya masing-masing, akan tetapi untuk disekolah pola belajar siswa sesuai pada umumnya, seperti pemaparan sebagai berikut *“kalau dirumah kurang paham pasti memiliki cara masing-masing, kalau pola belajar di SMA 3 itu pertama dengan cara penjelasan dari guru, kedua dengan membaca literasi, buku paket ada LKS juga ada, dan yang ketiga itu penugasan misalnya mengerjakan soal-soal yang ada di LKS agar siswa latihan.”*

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa kesiapan siswa dalam menghadapi ujian tengah semester pada aspek pola belajar siswa memiliki karakter masing-masing, seperti belajar hanya jika ada PR/ulangan, belajar ketika dirumah, belajar di pagi hari mengulangi materi yang dipelajari malam harinya, dan ada pula belajar dari HP/internet. Namun untuk kesiapan ujian tengah semester siswa harus lebih giat lagi dalam belajar, tidak hanya saat ada PR/ulangan yang menjadikan siswa menggunakan sistem kebut semalam ketika akan ada ujian.

3.4 Faktor-faktor yang Menjadi Pendukung dan Penghambat dalam Kesiapan Menghadapi Ujian Tengah Semester

3.4.1 Kesiapan Materi

Siswa yang memiliki materi yang lengkap, sering mencatat apa yang diberikan guru dan selalu mendengarkan penjelasan guru dengan jelas maka akan mempermudah siswa dalam menghadapi ujian tengah semester tanpa harus belajar dengan ngoyo apabila waktu ujian tengah semester sudah dekat. Begitu sebaliknya, jika siswa kurang memiliki materi yang lengkap, tidak mencatat apa yang diberikan guru, sering dispensasi dan kurang memperhatikan penjelasan guru maka akan mengalami kesulitan dalam menghadapi ujian tengah semester dan di saat ujian berlangsung pasti sering tengak-tengok tanya ke teman mengenai jawaban dari soal yang diberikan.

3.4.2 Kondisi Mental Siswa

Baik atau tidaknya kondisi mental siswa dapat dilihat dari masalah yang dihadapi siswa seperti masalah keluarga, masalah kesehatannya, maupun masalah dengan lingkungannya. Apabila siswa mengalami permasalahan tersebut maka siswa akan mengalami kesulitan dalam menghadapi ujian tengah semester, mulai dari tidak fokus, merasa gugup dan cemas.

3.4.3 Pola Belajar Siswa

Siswa yang sering belajar akan lebih siap menghadapi ujian tengah semester, siswa yang jarang atau hanya belajar ketika akan ujian maka

kesiapan menghadapi ujian semakin menurun, dan apabila siswa yang tidak belajar maka akan sulit dalam mempersiapkan ujian tengah semester.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kesiapan siswa kelas XI dalam menghadapi ujian tengah semester mata pelajaran ekonomi akuntansi di SMA Negeri 3 Sukoharjo tahun ajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut:

- a. Sebagian besar siswa belum siap pada aspek pengetahuan dalam menghadapi ujian tengah semester dikarenakan siswa hanya siap jika ujian diberitahukan terlebih dahulu dan tidak siap apabila materi yang disampaikan belum menyeluruh dan disaat ujian soal yang diberikan tidak sesuai dengan apa yang siswa pelajari.
- b. Kesiapan mental siswa dalam menghadapi ujian tengah semester juga dalam keadaan belum siap, terlihat dari siswa yang merasa masih gugup dan cemas dalam menghadapi ujian tengah semester.
- c. Siswa kelas XI IPS memiliki pola belajar yang berbeda-beda sesuai dengan motivasi belajarnya, diantaranya belajar secara rutin, hanya belajar ketika ada PR, belajar ketika akan ada ulangan, ataupun ada yang tidak pernah belajar.
- d. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan siswa dalam menghadapi ujian tengah semester kelas XI IPS SMA Negeri 3 Sukoharjo, yaitu:
 - 1) Faktor kesiapan materi
 - 2) Faktor kondisi mental siswa
 - 3) Faktor pola belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Arastio, Rifida Muchtar. <https://darunnajah.com/mengapa-murid-takut-dengan-ujian/html?m=1>. Diakses pada tanggal 14 Oktober 2018.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Atmaja, Pratamana. 2013. *Dampak Hasil Evaluasi Belajar (Raport) Terhadap Kondisi Psikologis Siswa (Studi Kasus Di Mtsn Jogorogo Kabupaten Ngawi)*. Ngawi: PGRI Ngawi.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi*. Jakarta: departemen pendidikan nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hajar, Siti. 2011. *Persiapan Siswa Kelas IX dalam Menghadapi Ujian Akhir Sekolah (UAS) Mata Pelajaran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bukit Raya Kota Pekanbaru*. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Haris, Abdul. 2012. *Kesiapan Guru TKJ Dalam Pengajaran Dan Kesiapan Sarana Prasarana Laboratorium Komputer Pada Smkn 1 Dan Smkn 2 Di Kabupaten Bima*. Yogyakarta: UNY.
- Hasnah, Umi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta.
- Mulyana. 2008. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar 2005*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 2011. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: P.T. Bumi Aksara.
- Ngadiman, dkk. 2008. *Marketing Jilid 2*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Nugroho, Muhammad Bagus. 2015. *Pola Perilaku Siswa Dalam Menghadapi Ujian Nasional (Studi Kasus Di SMA Negeri 2 Boyolali)*. Surakarta: UNS.
- Nuraeni. 2018. *Analisis Kesiapan Belajar Menjelang Ujian Akhir Pada Peserta Didik Kelas IX MTs Ainus Syamsi (Study Kasus Menurut Teori Throndike)*.
- Peraturan Pemerintah RI No.19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional
- Putri.2013.<https://www.google.com/amp/s/putridayak26.wordpress.com/2013/01/12/ujian-tengah-semester-dan-ujian-akhir-semester-tujuannya-adalah/amp/>. Diakses pada tanggal 14 Oktober 2018.
- Santoso, Arif. 2018. *Skripsi Profil Kesiapan Siswa Dalam Menghadapi Ulangan Harian Pada Kelas XI Di SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2017/2018*. Surakarta: UMS.

- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Surato, dkk. 2005. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syah, Muhibbin. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tanto, Usman Zaki el. 2012. *Islamic learning 10 rahasia sukses belajar mengajar muslim*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wahyuni, Heni. 2016. *Kesiapan Siswa Dalam Menghadapi Ujian Tengah Semester Genap Pada Mata Pelajaran Sejarah*. Sumatra Barat: STKIP PGRI Sumatra Barat.